

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Farikhatus Sholiha, (2017): Pengaruh Keaktifan Siswa Mengikuti Bimbingan Karier terhadap Rencana Pemilihan Karier di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Pekanbaru

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh keaktifan siswa mengikuti bimbingan karier terhadap rencana pemilihan karier. Penelitian ini bersifat korelasi. Populasi penelitian adalah siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Pekanbaru yang berjumlah 319 siswa. Dari populasi ini peneliti melakukan pengambilan sampel, menggunakan teknik *Random Sampling* (pengambilan sampel secara acak) sebanyak 25 % sehingga jumlah sampel sebanyak 80 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Setelah data terkumpul data tersebut dianalisis secara korelasi, yaitu menggunakan rumus korelasi *product moment*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa keaktifan siswa mengikuti bimbingan karier tergolong “sangat baik” hal ini dapat dilihat pada hasil pengolahan angket dengan persentase sebesar 84% dan rencana pemilihan karier tergolong “baik” hal ini dapat dilihat pada hasil pengolahan hasil angket dengan persentase sebesar 74,96%. Jadi dapat disimpulkan keaktifan siswa mengikuti bimbingan karier berada pada kategori sangat baik dan rencana pemilihan karier berada pada kategori baik. Dari hasil pengolahan data menggunakan rumus korelasi *product moment*. Hasil analisis menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,417. Dengan memeriksa Tabel Nilai *r product moment* taraf signifikansi 5% = 0,217 maupun pada taraf 1% = 0,283 dengan df sebesar 78. Karena r hitung > dari r tabel, baik pada taraf 5% maupun pada taraf 1% maka hipotesa alternatif (H_a) diterima dan Hipotesa nihil (H_0) ditolak. Sehingga dengan demikian, ada pengaruh keaktifan siswa mengikuti bimbingan karier terhadap rencana pemilihan karier kelas XII. Pengaruh kedua variabel berkaitan, yaitu semakin aktif siswa mengikuti bimbingan karier maka semakin baik rencana pemilihan karier, sebaliknya semakin tidak aktif siswa mengikuti bimbingan karier maka semakin tidak baik rencana pemilihan.

Kata Kunci : *Bimbingan Karier, Pemilihan Karier*

UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT
Farikhatus Sholiha, (2017): The Correlation between Student Activeness in joining Carrier Guidance and Plan of Career Choice at Vocational High School of Muhammadiyah 2 Pekanbaru

This research aimed at knowing whether there was a correlation between student activeness in joining carrier guidance and plan of carrier choice. This research was a Correlation, the population of this research was the twelfth grade students that were amount 319 students. Random sampling technique was used, and 25% (80 students) was the sample. Questionnaire was the technique of collecting the data. After eliciting the data, the data were analyzed correlationaly that Product Moment correlation formula was used. Research findings stated that student activeness in joining carrier guidance was on good category, it could be identified from questionnaire result that was 74.96%. Thus, it could be concluded that student activeness in joining carrier guidance was on very good category and plan of career choice was on good category. Based on the data processed using Product Moment correlation formula, analysis result showed that coefficient correlation was 0.417. By checking the table r score was 0.217 at 5% significant level and 0.283 at 1% significant level. Because $r_{observed}$ was higher than r_{table} at 5% and 1% significant levels, H_a was accepted and H_o was rejected. Thus, there was a correlation between student activeness in joining carrier guidance and plan of career choice at the twelfth grade. The correlation between both variables was correlated, the more active students in joining the carrier guidance was, the better student plan of career choice would be. In contrary, the less active students in joining the carrier guidance was, the worse student plan of career choice would be.

Keywords: *Carrier Guidance, Plan of Career Choice*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

فارحة الصالحة □ (٢٠١٧) : علاقة نشاط إتباع إستشار المهنة وتصميم إختيار المهنة لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية المهنية الثانية محمديّة باكنبرو .

يهدف هذا البحث لمعرفة هل وجود العلاقة بين نشاط إتباع إستشار المهنة وتصميم إختيار المهنة لدى التلاميذ. هذا البحث بحث إرتباط. مجتمع البحث هو جميع التلاميذ الصف الثانية عشر في المدرسة الثانوية المهنية الثانية محمديّة باكنبرو عددهم ثلاثمائة وتسعة عشر تلميذ. تأخذ الباحثة العينة باستخدام العينة العشوائية على مجموعة ٢٥ في المائة بعددهم ثمانين تلميذا. جمع البيانات باستخدام الإستبانة. تحليل البيانات باستخدام تقنية إرتباط عرض العزوم. نتيجة البحث هي أن نشاط إتباع إستشار المهنة لدى التلاميذ على دراجة " جيد جدا " في مجموعة ٨٤ % وتصميم إختيار المهنة لدى التلاميذ على دراجة " جيد " في مجموعة ٩٦ □ ٧٤ % . فتلخص الباحثة أن نشاط إتباع إستشار المهنة لدى التلاميذ على دراجة " جيد جدا " وتصميم إختيار المهنة لدى التلاميذ على دراجة " جيد " ، من تحليل البيانات باستخدام إرتباط عرض العزوم. تدل نتيجة البحث أن المعامل الغرتباط على مجموعة ٤١٧ □ ٠ . بتفتيش قائمة النتيجة I عرض العزوم في دراجة هامة ٥ % = ٢١٧ □ ٠ . و دراجة ١ % = ٢٨٣ □ ٠ df على مجموعة ٧٨ . لأن $I_{hitung} > I_{tabel}$ في دراجة هامة ٥ % و دراجة ١ % . ذلك H_a مقبول و H_o مردود. فبذلك على وجود العلاقة من نشاط إتباع إستشار المهنة وتصميم إختيار المهنة لدى التلاميذ الصف الثانية عشر. علاقة إرتباط بين متغيرين، بمعنى يزيد التلاميذ في نشاط إتباع إستشار المهنة على حسن التلاميذ في تصميم إختيار المهنة، على العكس، لا يزيد التلاميذ في نشاط إتباع إستشار المهنة على غير حسن التلاميذ في تصميم إختيار المهنة.

الكلمات الأساسية : إستشار المهنة، إختيار المهنة.